

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dilakukan melalui proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1), menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut pasal tersebut, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lembaga pendidikan atau lingkungan belajar. Pembelajaran adalah aktivitas yang paling utama dalam proses pendidikan. Ini berarti bahwa keberhasilan tujuan pendidikan banyak bergantung pada kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran, dalam menyampaikan pembelajaran guru haruslah sadar untuk memahami materi dan juga siswa perlu dibiasakan untuk selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk juga pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah ada dalam Al-Qur'an. Matematika adalah ilmu yang berperan penting dalam berbagai bidang

kehidupan manusia yang tak lepas dari hitungan-hitungan dan tidak terpisah dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 9:

...قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Allah SWT membedakan antara orang yang berilmu dan orang yang bodoh, keduanya tidak sama. Terlepas dari substansi ilmu pengetahuan yang terpenting adalah antara orang buta dan orang yang mekihat, kegelapan dan cahaya, orang yang hidup dan mati, manusia dan hewan, serta antara penghuni surga dan neraka. Allah SWT telah menyediakan segalanya manusia hanya dituntut berpikir dan menemukannya. Seperti halnya belajar, semua kembali kepada manusia, jika seorang menggunakan pikiran, dan akalnyanya untuk mengembangkan ilmu yang ia dapat maka ia akan mendapatkan tujuan yang ia inginkan, yaitu hasil akhir yang baik.

Pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk membentuk kemampuan berpikir siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan memiliki sikap yang jujur, disiplin dan objektif dalam memecahkan masalah dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun sangat disayangkan, matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa bahkan banyak siswa yang mengeluh jika mendapat mata pelajaran ini. Sehingga siswa menjadi tidak bersemangat dan kurang merespon ataupun respek selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya materi yang diajarkan oleh guru kurang membekas diingatan siswa. Inilah beberapa sebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Hal tersebut di atas seringkali disebabkan karena

proses pembelajaran matematika yang cenderung pasif karena pembelajaran lebih berpusat pada guru dan didominasi oleh siswa yang tergolong pintar saja.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran masih jarang dilakukan, guru masih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang terkesan monoton. Guru kurang melibatkan aktivitas siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, inilah yang menyebabkan siswa kurang pandai dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan berpikir kritis.

Sebagai guru hendaknya harus bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan menyesuaikan bahan ajar, metode, strategi dan berbagai model pembelajaran sehingga peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar secara efektif dan efisien agar mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa akan membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan membantu siswa dalam mengingat lebih lama. Oleh sebab itu pemilihan model yang tepat dapat menjadi solusi bagi guru saat merencanakan kegiatan pembelajaran. Idealnya model pembelajaran dapat mengarahkan kita mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik tertarik untuk belajar dan menimbulkan suasana serta aktivitas belajar yang mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat membantu dalam pembelajaran adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*).

Model pembelajaran ARCS ini merupakan akronim dari *Attention* (perhatian/minat), *Relevance* (relevansi/keterkaitan), *Confidence* (percaya diri), *Satisfaction* (kepuasan). Model ARCS adalah suatu bentuk pendekatan pemecahan

masalah guna merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa dalam belajar.¹ Seringkali pembelajaran tidak mendapatkan hasil yang diinginkan karena faktor dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari peserta didik seperti daya ingat, motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar. Dari ketiga hal tersebut, motivasi seringkali menjadi aspek yang paling diabaikan. Motivasi adalah proses untuk mendorong siswa mempelajari dan melakukan suatu hal untuk menggapai tujuannya. Jika siswa memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, ia akan berusaha untuk menggapai tujuannya sendiri tanpa harus dipaksakan oleh orang lain, begitu pula dengan belajar. Belajar hanya akan terjadi apabila anak aktif dan mengalaminya sendiri, seperti yang dikemukakan oleh John Dewey dalam Yatim (2014:73), belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari diri siswa sendiri.²

Melalui model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, serta minat, perhatian, dan aktivitas siswa pun diharapkan dapat meningkat. Karena dengan menggunakan model ini pembelajaran menjadi lebih menarik dan berinovasi sehingga siswa

¹ Mekka Madaina Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam," *Indonesian J. Integr. Sci. Education* 1, no. 1 (13 Januari 2019): 7–24.

² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

mendapat kepuasan dan merasa senang selama proses belajar juga siswa dapat melakukan evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan uraian di atas yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapat rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas yang diajar menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) dengan kelas konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas yang diajar menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*).
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk mengembangkan wawasan berpikir untuk menjadi pendidik yang profesional.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang positif guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika, dan dapat juga digunakan untuk merencanakan program inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menyusun model dan mengelola pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas dari judul di atas, maka penulis menegaskan dalam definisi operasional, antara lain:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh atau bisa disebut dampak adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini lebih condong ke dalam hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, dimana nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* maka terdapat pengaruh dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*).

2. Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*)

Model pembelajaran ARCS merupakan akronim dari *Attention* (perhatian/minat), *Relevance* (relevansi/keterkaitan), *Confidence* (percaya diri), *Satisfaction* (kepuasan). Model ARCS adalah suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah guna merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam

³ A.A. Waskito, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Wahyu Media, 2016), h. 214.

mendorong dan mempertahankan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran ARCS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran ini.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁴ Aktivitas belajar merupakan kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan agar belajar semakin optimal. Aktivitas belajar ini untuk membangun pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan potensi pada dirinya.

Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan data yang telah diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.⁵ Hasil belajar merupakan peranan yang sangat penting untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil akhir (nilai) pembelajaran matematika yang diperoleh siswa pada aspek kognitif dari pemberian *posttest* setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 179.

⁵ Lina Novita, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education*, 2019, h. 64.

F. Penelitian Terdahulu

1. May Linda, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Koordinat pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model ARCS berpengaruh terhadap motivasi belajar dan penerapan model ARCS mendapatkan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.⁶
2. Muhammad al Hudhori, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Dinamika Rotasi Dan Keseimbangan Benda Tegar”**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat dibandingkan dengan yang kelas kontrol.⁷
3. Ummi Laila Nurjannah, University on Muhammadiyah Malang, **“Penerapan ARCS Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model STAD dan NHT di SMP Negeri 3 Ampelgading Malang”**. Berdasarkan penelitian

⁶ May Linda, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Sistem Koordinat pada siswa kelas VIII MTsN 3 Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2017/2018” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Banjarmasin, UIN Antasari, 2018).

⁷ Mahmud Al Hudhori, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Dinamika Rotasi Dan Keseimbangan Benda Tegar,” *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 2013.

yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan model yang berbeda dalam pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa model ARCS merupakan model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran.⁸

4. Muhammad Solikhin, Universitas Negeri Yogyakarta, **“Implementasi Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2019/2020”**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran ARCS pada proses pembelajaran meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.⁹

⁸ Ummi Laila Nurjannah, “Penerapan ARCS Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model STAD dan NHT di SMP Negeri 3 Ampelgading Malang”, *Jurnal Ilmu Kependidikan* 7 (1 Juni 2018).

⁹ Muhammad Solikhin, “Implementasi Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2019/2020,” *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta* 3, no. 1 (November 2020): 73–84.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	May Linda	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Koordinat pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2017/2018.	Menggunakan penelitian kuantitatif dan yang diteliti adalah pengaruh terhadap hasil belajar siswa.	Dalam penelitian terdahulu yang dilihat adalah pengaruh motivasi siswa, sedangkan penelitian sekarang melihat pengaruh aktivitas belajar siswa.
2.	Muhammad Al Hudhori	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Dinamika Rotasi Dan Keseimbangan Benda Tegar.	Menggunakan penelitian kuantitatif dan yang diteliti adalah pengaruh terhadap hasil belajar siswa.	Mata pelajaran penelitian terdahulu adalah Fisika, dan tidak meneliti aktivitas siswa. Pada penelitian sekarang adalah pada pelajaran Matematika dan juga meneliti aktivitas belajar siswa.
3.	Ummi Laila Nurjannah	Penerapan ARCS Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model STAD dan NHT di SMP Negeri 3 Ampelgading Malang.	Menggunakan penelitian kuantitatif	Penambahan model pembelajaran NHT dan STAD dalam penerapan model pembelajaran ARCS.
4.	Muhammad Solikhin	Implementasi Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) Pada Mata Pelajaran	Menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian sekarang dan terdahulu melihat tentang	Pada penelitian sekarang yang diteliti adalah pengaruh model pembelajaran ARCS, dan dalam penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2019/2020.	keaktifan dan hasil belajar siswa.	terdahulu yang diteliti adalah implementasi model pembelajaran ARCS.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas.
- H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas.

H. Sistematika Penulisan

BAB I adalah Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori dan Kerangka Pikir meliputi model pembelajaran ARCS, aktivitas belajar, dan hasil belajar, Krangka Pikir dan Materi statistika kelas VIII.

BAB III adalah Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi aktivitas belajar siswa, deskripsi hasil belajar siswa dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.